

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan mengenai Analisis Pendapatan Usahatani Kakao Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Petani di Kecamatan Taluditi Kabupaten Pohuwato diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat Pendapatan rumah tangga petani Kakao di Kecamatan Taluditi Kabupaten Pohuwato dari usahatani kakao sebesar Rp. 1.415.098.500/Th dengan rata-rata Rp. 31.446.633/Th, Non Kakao memiliki pendapatan sebesar Rp. 421.126.000/Th dengan rata-rata sebesar Rp.30.080.428 /Th. dan pendapatan yang diperoleh dari usaha Non Pertanian yaitu sebesar Rp. 687.468.904/Th dengan rata-rata sebesar Rp. 21.483.403/Th. sehingga diperoleh rata-rata pendapatan rumah tangga Desa sampel sebesar Rp. 3.735.470.880/Th dengan rata-rata sebesar Rp. 83.010.464/Th.
2. Kontribusi pendapatan rumah tangga di Kecamatan Taluditi Kabupaten Pohuwato menunjukan bahwa kontribusi yang diperoleh dari usahatani kakao sebesar 37,88%, usahatani non kakao 36,24% dan pendapatan diluar sektor pertanian adalah sebesar 25,88%, sehingga dapat dibuktikan bahwa kontribusi yang diperoleh dari usahatani kakao lebih besar dibandingkan dengan usaha lainnya, sebab dilihat dari survey yang telah dilakukan sebagian besar petani lebih memfokuskan usahatannya terhadap usahatani kakao.
3. Hasil uji statistik Z memperlihatkan Z hitung= 1,889. Pada tingkat $\alpha= 0,05$ maka diperoleh Z tabel= 1,645, sehingga telah diketahui $Z_{hitung} > Z_{tabel}$ dengan demikian H_0 ditolak dan menerima H_1 yaitu kontribusi pendapatan usahatani kakao terhadap pendapatan rumah tangga petani kakao lebih tinggi di bandingkan dengan pendapatan usaha lainnya.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Kecamatan Taluditi yang berjudul Analisis Pendapatan Usahatani Kakao Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Petani

sebagian besar berasal dari pendapatan usahatani kakao di bandingkan dengan pendapatan usahatani lainya. Sehingga diharapkan bagi petani harus lebih meningkatkan pengetahuan dalam berusahatani kakao, serta lebih meningkatkan budidaya kakao agar lebih mendapatkan produktivitas yang lebih banyak, menghasilkan mutu biji kakao yang lebih berkualitas serta mendapatkan harga yang tinggi sehingga pendapatan petani lebih meningkat dalam memenuhi kebutuhan keluarga dan dalam berusahatani.